

ANALISIS MAKNA MOTIVASI DALAM LAGU TSUGI NO SEASON JKT48

Oktaviandi Bertua Pardede¹, Elsa Feronika Br Sembiring², Olynnesia Esther Silalahi³,
Jainal B. Togatorop⁴

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Quality⁴

Pos-el: oktaviandibertuapardede@unprimdn.ac.id¹, feronikaelsa112@gmail.com²,
esthersilalahi769@gmail.com³, jainaltogatorop@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah makna yang terkandung dalam lagu Tsugi No Season karya JKT48. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, teknik analisis data yang sudah digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis makna setiap kalimat yang terdapat dalam bait lirik lagu Tsugi No Season. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dalam lirik lagu Tsugi No Season Lagu Tsugi No Season bercerita tentang harapan di masa depan yang harus dilanjutkan oleh generasi selanjutnya. Seperti yang terdapat pada lirik-liriknya yang menyebutkan sudut pandang dari generasi selanjutnya. Ada banyak sekali pencapaian yang telah diperoleh oleh sang kakak kelas, yang akan menjadi tali estafet untuk sang adik kelas dalam melanjutkannya. Sama halnya seperti JKT48 yang selalu melakukan regenerasi setiap tahunnya. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh generasi pertama JKT48 yang menjadi batu loncatan bagi generasi JKT48 sekarang. Tidak hanya liriknya yang menarik untuk dibahas, genre musik yang digunakan juga dapat menambah semangat bagi para pendengar lagu ini. Dengan menggunakan genre lagu RnB. Semangat dan motivasi yang disalurkan dalam lirik lagu tersebut juga dirasakan oleh para menikmati lagu. Terlebih terhadap peneliti saat melakukan penelitian lagu Tsugi No Season.

Kata Kunci: Makna, Lirik Lagu.

ABSTRACT

The aim of this research is the meaning contained in the song Tsugi No Season by JKT48. The method used in this research is a qualitative descriptive method, a data analysis technique that has been used by collecting and analyzing the meaning of each sentence contained in the lyric verses of the song Tsugi No Season. The results of the research show that the meaning in the lyrics of the song Tsugi No Season. The song Tsugi No Season tells the story of hope for the future which must be continued by the next generation. As can be seen in the lyrics which mention the point of view of the next generation. There are many achievements that have been obtained by the upperclassmen, which will become a relay for the lowerclassmen to continue them. Just like JKT48 which always regenerates every year. The first generation of JKT48 has achieved many achievements which have become stepping stones for the current generation of JKT48. Not only are the lyrics interesting to discuss, the genre of music used can also add enthusiasm to listeners of this song. By using the RnB song genre. The enthusiasm and motivation conveyed in the song's lyrics are also felt by those who enjoy the song. Especially for researchers when conducting research on the song Tsugi No Season.

Keywords: Meaning, Song Lyrics.

1. PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu karya seni yang sangat sering dinikmati oleh khalayak umum. Lagu juga digunakan banyak orang untuk mengungkapkan isi hati atau suasana hati. Musik adalah salah satu alat atau media dalam berkomunikasi serta digunakan untuk menyampaikan sesuatu makna. Musik mempunyai fungsi sebagai ekspresi perasaan orang tua terhadap anaknya, selain itu lagu atau musik menjadi gambaran *ethnic identity* dan juga ritual keagamaan (Rambah, 2011). Salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan bagi masyarakat adalah karya musik (Hidayat, 2014). Berdasarkan KBBI edisi V, menjelaskan bahwa musik adalah ilmu atau seni yang dirangkai dalam sebuah nada atau suara yang menciptakan kesatuan yang berkesinambungan.

Musik dapat dikatakan juga sebagai bahasa yang dipakai setiap orang, karena dapat menyatukan banyak kalangan. Musik memiliki banyak unsur-unsur yang dapat membangun sebuah karya yang disebut sebuah lagu. Unsur-unsur dalam musik adalah irama, melodi, harmoni, lirik, dan gaya musik. Terdapat beberapa jenis lagu, seperti lagu klasik, lagu pop, lagu jazz, lagu rock, dll. Pengaruh nada dan lirik dalam lagu dapat mempengaruhi suasana hati yang mendengarkannya. Contohnya saat kita mendengarkan lagu rock, kita akan menjadi semangat karena nada dan ketukan lagu rock yang membangkitkan kita untuk bergerak.

Lagu dalam suatu negara biasanya berbeda dengan negara lain. Ciri setiap lagu bermacam-macam, seperti salah satu jenis lagu dari Indonesia yaitu campur sari. Jenis lagu ini merupakan jenis musik yang berasal dari nusantara. Berbeda lagi jenis musik di negara tetangga, yakni Jepang. Jepang memiliki beberapa jenis lagu, seperti J-Pop, Shomyo, musik folk: foso, Kayokyoku, art music Jepang. Karena perkembangan jaman, saat ini kita jadi semakin mudah untuk mengakses kebudayaan negara lain, salah satunya

lagu. Seperti *platform* musik yang sering kita gunakan untuk mendengarkan lagu. Kemudahan itu membuat kita mendapat banyak referensi lagu. Seperti lagu dengan bahasa Jepang. Saat ini lagu dengan bahasa Jepang banyak diperdengarkan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah 25% pada tahun 2023.

Jepang merupakan salah satu negara yang mencetak penyanyi atau grup musik yang mendunia, salah satunya adalah AKB48. AKB48 merupakan idol grup yang sangat populer di Jepang maupun di Indonesia. Dengan mengusung tema "*Idol can you meet*" membuat grup ini terkenal sampai ke beberapa negara. Pada tahun 2011, AKB48 memiliki *sistergroup* yang bernama JKT48 berasal dari negara Indonesia. Lagu JKT48 kerap mengadopsi lagu dari AKB48 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia seperti lagu Tsugi No Season atau Musim Yang Selanjutnya.

Lagu ini merupakan *coupling song* dari single ke-20 JKT48. lagu ini dihasilkan dari sebuah *event* JKT48-Re: Boost pada tahun 2018. Lagu ini dibawakan oleh 16 anggota JKT48 dalam pemilihan SSK dengan sebutan *undergirls*. Lagu ini menceritakan tentang generasi-generasi selanjutnya yang memperjuangkan mimpi-mimpi mereka.

Karena terbatasnya pemahaman dalam mengartikan lagu-lagu dari JKT48 membuat peneliti tertarik dalam meneliti lagu tersebut. Lagu-lagu dari JKT48 banyak mengandung makna-makna yang tersirat didalamnya. Terlihat dari liriknya yang mirip dengan syair-syair puisi yang memiliki makna yang sulit untuk diartikan. Hal tersebut juga penting dalam studi bahasa karena membuat siswa mendapat ilmu dalam penggunaan bahasa dan dapat memaknai sebuah lagu. Lagu ini juga bisa menjadi salah satu alat untuk membantu siswa dalam membuat sebuah syair. Mengapa dikatakan demikian? Hal ini bisa terjadi karena lagu JKT48 dapat memotivasi siswa dalam berkarya.

Untuk menemukan sebuah makna dalam lagu, peneliti menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teori Saussure dapat diartikan sebagai bahan yang mengartikan kategori dari sebuah tanda dan bisa merepresentasikan makna jika pembaca atau pendengar memiliki pengalaman saat merepresentasikannya. Teori Saussure terbagi atas empat kategori yakni signifier dan signified, langue dan parole, sinkronik dan diakronik, dan sintagmatik dan paradigmatis (Mudjiyanto & Nur, 2013).

Dalam pemakaian sehari-hari, kata makna digunakan dalam berbagai bidang maupun konteks pembicaraan. Apakah pengertian khusus kata makna tersebut serta perbedaannya dengan ide, misalnya, tidak begitu diperhatikan. Sebab itu, sudah sewajarnya bila makna juga diajarkan pengertiannya dengan arti. Berbagai pengertian itu begitu saja disejajarkan dengan kata makna karena keberadaannya memang tidak pernah dikenali secara cermat dan dipilahkan secara tepat. Kata makna sebagian istilah mengacu pada pengertian yang sangat luas.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Rahmad Hidayat dalam penelitiannya yaitu Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji yang menghasilkan makna pesan motivasi yang terkandung dalam lirik lagu "Laskar Pelangi".

Peneliti tersebut menemukan sebuah cerita dibalik lirik lagu tersebut yang tentunya menceritakan tentang motivasi dalam meraih mimpi, motivasi yang tergambar pada bait pertama menceritakan tentang mimpi dan angan - angan yang dicita-citakan ialah kunci yang digunakan untuk membuka harapan - harapan sang penulis lagu dalam menaklukkan dunia.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penelitian ini meneliti rumusan masalah adalah bagaimana makna motivasi yang terkandung dalam lagu Tsugi No Season. Adapun lagu yang diteliti oleh peneliti berjudul Tsugi No Season atau Musim

yang Selanjutnya yang dapat peneliti artikan sebagai sebuah lagu yang memiliki motivasi untuk seseorang atau sebuah generasi dalam meraih mimpi-mimpinya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan memiliki arti yaitu peneliti mengumpulkan data dari buku sastra maupun dari buku-buku non sastra utamanya dan menggunakan cara membaca karya sastra tersebut serta mengumpulkan data secara terperinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena objek penelitiannya adalah sebuah lagu. Sugiyono (2005:14) mengatakan "Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar". Penelitian ini datanya berupa kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka.

Menurut Nuzulla Agustina, data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Jadi data merupakan suatu fakta yang dikumpulkan sehingga menjadi bahan untuk diolah menjadi suatu informasi yang penting.

Data dalam penelitian ini adalah semua kata maupun kalimat yang mengandung nilai kata rujukan, frasa, konjungsi preposisi, kata baku, adjektiva, verba, majas, adverbial, dan kalimat yang terkandung dalam lirik lagu Tsugi No Season milik JKT48.

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1997-2006) Selain dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan teknik hermeneutik.

Hamidy (2011:24) menjelaskan, "Teknik hermeneutik yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan.

Berdasarkan teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang analisis makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu, yaitu "Tsugi No Season" sebagai berikut:

1. Mendengarkan semua lirik lagu Tsugi No Season.
2. Teknik dokumentasi penulis mengambil data lirik lagu Tsugi No Season kemudian peneliti mencocokkan dengan lagu yang sudah peneliti dengarkan.
3. Teknik hermeneutik dilakukan dengan cara membaca lirik lagu yang telah ditranskrip, mencatat lirik lagu tersebut berdasarkan keahsaannya, dan menyimpulkan data berdasarkan hasil analisis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Di dalam teknik analisis data peneliti menggunakan metode kualitatif dimana bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pada proses analisis data kualitatif data yang muncul berwujud kata - kata dan bukan rangkaian angka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Lagu Tsugi No Season bercerita tentang harapan di masa depan yang harus dilanjutkan oleh generasi selanjutnya. Seperti yang terdapat pada lirik-liriknya yang menyebutkan sudut pandang dari generasi selanjutnya. Ada banyak sekali pencapaian yang telah diperoleh oleh sang kakak kelas, yang akan menjadi tali estafet untuk sang adik kelas dalam melanjutkannya.

Sama halnya seperti JKT48 yang selalu melakukan regenerasi setiap tahunnya. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh generasi pertama JKT48 yang menjadi batu lompatan bagi generasi JKT48 sekarang. Tidak hanya liriknya yang menarik untuk dibahas, genre musik yang digunakan juga dapat menambah semangat bagi para pendengar lagu ini.

Dengan menggunakan genre lagu RnB. Semangat dan motivasi yang disalurkan dalam lirik lagu tersebut juga dirasakan oleh para penikmat lagu. Terlebih terhadap peneliti saat melakukan penelitian lagu Tsugi No Season.

Pembahasan

Lirik Lagu Tsugi No Season

*Angin musim gugur meniup dahan pohon
Selembar daun pun terjatuh
Ku melihat punggungnya yang sedang menari*

*Dengan lembut dan indahnya
Kita yang ditinggalkannya
Di tempat kita berada
Suatu saat kita pergi
Ke masa depan*

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Kami adalah sang generasi penerus
Siap mengurus keringat
Agar tidak menyesal*

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Semangat ini ku simpan di dalam hati
Ayo teman teman semua
Kita kejar musim yang berkilau
Jika musim dingin yang panjang berakhir
Sinar mentari terasa nikmat
Mimpi yang kita lihat pun seakan akan
Bagai tunas yang mulai tumbuh*

*Hari itu kakak kelas
Berhasil membuatnya mekar
Bagaikan bunga berikutnya
Kini giliranku*

*Jangan buru buru memulai perjalanan
Di dahan berikutnya tunas baru menunggu
Musim dan kesempatanmu
Akan terus datang dan pergi*

*Jangan buru buru memulai perjalanan
Sambil membanggakan hidup yang kujalani
Estafet generasi yang terus berjalan
Ayo lanjutkan*

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Kami adalah sang generasi penerus
Siap menguras keringat
Agar tidak menyesal*

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Semangat ini ku simpan di dalam hati
Ayo teman teman semua
Kita kejar musim yang berkilau*

*Setelah kita berjuang
Kan meluas di langit biru*

Makna Lagu Tsugi No Season

Setelah melakukan penelitian hasil dari yang peneliti dapat adalah sebagai berikut:

a. Bait pertama

*Angin musim gugur meniup dahan pohon
Selembur daun pun terjatuh
Ku melihat punggungnya yang sedang menari
Dengan lembut dan indahny*

Makna pada bait pertama, yaitu dimana menceritakan tentang sudut pandang dari seorang penonton yang sedang melihat sebuah pertunjukkan. Dimana pertunjukkan tersebut dibawakan oleh sang kakak kelas. Penonton tersebut menceritakan perasaannya saat melihat pertunjukkan tersebut. Adanya rasa kagum yang dirasakan penonton tersebut walaupun hanya dengan melihat punggung dari sang penampil.

Dalam lirik pertama dan kedua menggambarkan waktu dan suasana pertunjukkan tersebut yang terlaksana pada saat musim gugur. Pada lirik tersebut juga menggambarkan tentang seseorang yang baru akan mengejar mimpinya, yang juga baru ia temukan pada saat musim gugur.

b. Bait Kedua

*Kita yang ditinggalkannya
Di tempat kita berada
Suatu saat kita pergi
Ke masa depan*

Makna pada bait kedua masih menjelaskan dari sudut pandang penonton tersebut. Dalam bait ini menjelaskan

bahwa akan ada saat kita ditinggalkan oleh seseorang yang berharga bagi kita. Hal itu terlihat jelas pada lirik pertama “*kita yang ditinggalkannya*” menunjukkan situasi tinggal meninggalkan dan pada lirik kedua “*di tempat kita berada*” menunjukkan situasi atau keadaan seseorang yang ditinggalkan dan tempat yang biasa mereka habiskan bersama. Pada lirik ketiga dan keempat menjelaskan kalau suatu saat kita juga akan mengalami sebuah perubahan dimasa yang akan datang.

c. Bait Ketiga

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Kami adalah sang generasi penerus
Siap menguras keringat
Agar tidak menyesal*

Makna pada bait ketiga ini adalah tentang semangat dalam mengejar mimpi. Pada lirik pertama “*berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat*” dapat dimaknai dengan seseorang yang banyak melihat pencapaian atau mimpi dari banyak orang yang telah dicapai. Lirik tersebut juga memiliki makna tersirat dengan adanya rasa kurang percaya dirinya seseorang karena belum memiliki banyak pencapaian yang ia peroleh. Kemudian pada lirik kedua “*kami adalah sang generasi penerus*” juga menjelaskan tentang penonton pada bait pertama yang merupakan generasi selanjutnya yang akan melanjutkan mimpi-mimpi dari sang kakak kelas.

Makna tersirat juga terdapat pada lirik ini adalah sang adik kelas yang juga akan segera menampilkan sebuah pertunjukkan. Dan pada lirik ketiga dan keempat menjelaskan tentang bagaimana kita dalam meraih mimpi. Kita harus siap untuk menguras energi dan potensi kita dalam perjalanan meraih mimpi. Dengan tidak membuang waktu yang akan membuat kita menyesal dikemudian hari jika kita menyalahgunakan waktu.

d. Bait Keempat

*Berapa banyak lagi mimpi yang kan kulihat
Semangat ini ku simpan di dalam hati
Ayo teman teman semua
Kita kejar musim yang berkilau*

Makna pada bait keempat tidak begitu jauh beda dengan bait ketiga. Namun memiliki sedikit perbedaan pada lirik kedua, ketiga, dan keempat. Pada lirik kedua bermakna tentang semangat yang membara dalam hati yang akan ia pergunakan pada saat akan meraih mimpinya. Lalu pada lirik ketiga menjelaskan tentang ajakan terhadap para pendengar untuk mengejar mimpinya. Tidak ada kata terlambat saat meraih mimpinya, walaupun baru berproses pada saat ini.

Lirik keempat menggambarkan mimpi seperti sebuah musim yang baik yang dimana saat kita berada dimusim itu kita merasakan sebuah kebahagiaan. Sama halnya dengan saat kita mengejar musim itu, kita juga harus mengejar dan berproses agar mimpi itu terwujud.

e. Bait Kelima

*Jika musim dingin yang panjang berakhir
Sinar mentari terasa nikmat
Mimpi yang kita lihat pun seakan akan
Bagai tunas yang mulai tumbuh*

Makna pada bait kelima yaitu dimana rasa sakit yang kita hadapi saat berjuang akan ada hasil yang memuaskan. Terlihat pada lirik pertama "*jika musim dingin yang panjang berakhir*" tergambar seperti sebuah keadaan yang sulit yang harus atau mungkin sedang dilalui saat meraih mimpi itu telah selesai dilalui atau dilewati. Lirik kedua "*sinar mentari terasa nikmat*" menjadi keadaan setelah keadaan kesulitan yang telah dilalui.

Makna tersirat pada lirik tersebut menggambarkan kebahagiaan yang akan diraih. Hal itu semakin diperkuat dengan lirik ketiga dan keempat. Kedua lirik itu bermakna tentang sebuah mimpi yang perlahan-lahan mulai terwujud. Mimpi

yang awalnya hanya menjadi angan-angan saja.

f. Bait Keenam

*Hari itu kakak kelas
Berhasil membuatnya mekar
Bagaikan bunga berikutnya
Kini giliranku*

Makna pada bait keenam terkandung makna beberapa mimpi yang telah dicapai oleh sang kakak kelas. Terdapat pada lirik pertama dan kedua yang menunjukkan bahwa sang kakak kelas telah membuat sebuah bunga menjadi mekar yang dapat diartikan atau tersiratkan tentang mimpi.

Kemudian pada lirik ketiga "*bagaikan bunga berikutnya*" menggambarkan sebuah mimpi sebuah bunga namun mimpi yang lain yang hendak diraih. Lalu lirik terakhir bermakna tentang mimpi itu yang akan diteruskan atau diraih oleh sang penerus atau adik kelasnya.

g. Bait Ketujuh

*Jangan buru buru memulai perjalanan
Di dahan berikutnya tunas baru menunggu
Musim dan kesempatanmu
Akan terus datang dan pergi*

Makna pada bait ketujuh yaitu dalam meraih sebuah mimpi kita tidak perlu tergesa-gesa. Dilirik pertama "*jangan buru-buru memulai perjalanan*" maknanya adalah saat meraih mimpi kita juga perlu menikmati proses yang ada, jangan terlalu terburu-buru untuk sampai ke tujuan karena ada banyak hal yang bisa didapat saat berproses.

Lalu pada lirik kedua terdapat makna tentang kebahagiaan atau kesempatan lain yang mungkin didapat saat meraih mimpi. Dan dilirik ketiga dan keempat tergambar jelas bahwa disetiap musim(waktu) dan kesempatan ada selalu ada, tapi kita juga tidak boleh menyia-nyiakannya. Karena dalam hidup kita akan selalu menemukan kesempatan untuk meraih mimpi, tapi terkadang kita juga bisa menyia-nyiakannya dengan alasan tidak mau mencoba atau malas.

h. Bait kedelapan

*Jangan buru buru memulai perjalanan
Sambil membanggakan hidup yang kujalani
Estafet generasi yang terus berjalan
Ayo lanjutkan*

Makna pada bait kedelapan tidak jauh berbeda dengan bait kedelapan yaitu tentang mimpi yang akan diraih generasi selanjutnya. Pada lirik yang kedua menjelaskan tentang bagaimana seharusnya kita mensyukuri hidup yang kita punya. Walaupun terkadang hidup kita jauh dari kata sempurna.

Pencapaian-pencapaian yang kita peroleh juga patut kita syukuri karena setiap orang memiliki pencapaiannya masing-masing. Sama halnya dengan hubungan sang kakak kelas dan adik kelas. Mungkin mereka memiliki banyak kesamaan dalam hidup, namun pasti setiap orang memiliki tantangan yang berbeda pula. Tetapi walaupun berbeda, dilirik keempat "*ayo lanjutkan*" memberi semangat dalam mencapai tujuan meskipun dengan latarbelakang dan perjalanan yang berbeda.

i. Bait kesembilan

*Setelah kita berjuang
Kan meluas di langit biru*

Makna dalam bait kesembilan menjadi inti dari keseluruhan lagu. Meskipun hanya terdapat dua lirik lagu, tetapi terdapat makna yang terdalam. Pada lirik pertama "*setelah kita berjuang*" menggambarkan situasi atau kondisi yang kita jalani dan dilirik kedua adalah hasil dari perjuangan kita yang menggambarkan seperti luasnya langit.

Makna Lagu "Tsugi No Season" Berdasarkan Sudut Pandang Responden

a. Responden 1

Responden pertama bernama Lala yang merupakan seorang fikt48 (sebutan bagi penggemar JKT48). Lala mulai mengikuti atau tertarik kepada JKT48 pada

tahun 2020. Ia berkata mulai mengetahui JKT48 dari sosial medianya. Menjadi seorang fikt48 adalah sesuatu hal yang berkesan baginya. Hal itu karena ia memiliki interaksi kepada oshinya (sebutan member yang paling disukainya di JKT48), seperti bertemu dan mengobrol dengan member JKT48 atau oshinya.

Ternyata karena Lala sudah cukup lama mengikuti JKT48 atau menjadi fans dari JKT48, lagu Tsugi No Season sudah sering ia putar atau dengarkan. Ia juga berpendapat bahwa lagu Tsugi No Season dapat membangkitkan semangat saat mendengarkannya. Pengalaman yang ia peroleh saat mendengarkan lagu tersebut adalah bersemangat dan meresapi arti dari lagu itu.

Makna yang ia dapatkan setelah mendengar lagu Tsugi No Season adalah dari lirik "Jangan buru buru memulai perjalanan" disini saya dapat merasakan pesan itu dan termotivasi, oh iya kita tidak usah terburu2 (dalam hal yang ingin diraih). karena musim baru akan segera tiba dan meluas di langit biru, kesimpulannya setiap orang punya waktu nya masing2 untuk bersinar.

Pengalaman khusus yang Lala alami setelah mendengarkan lagu Tsugi No Season adalah ada, seperti penjelasan makna saya diatas, saya yakin dengan tidak perlu terburu2 dalam menjalani sesuatu dan yang pasti dengan konsisten melakukan hal yang ingin saya raih, dan percaya semua ada waktu nya, waktu untuk saya berhasil. Selain lagu, hal menarik dari JKT48 adalah oshi atau member yang saya sukai menjadi hal yang menarik bagi saya, seperti shania gracia yang sangat berpengaruh dihidup saya, memberi saya semangat dan motivasi walaupun tidak secara langsung dikatakan ke saya.

b. Responden 2

Responden kedua bernama Mawar yang juga seorang fikt48. Pada tahun 2021, Mawar tertarik menjadi salah satu fikt48. Berbeda dengan Lala, Mawar mengetahui

JKT48 dari sebuah video reels salah satu member JKT48. Pengalaman paling berkesan bagi Mawar adalah berbicara dengan oshi dan melakukan 2 *shoot* (foto bersama) walaupun hanya virtual. Meskipun terlambat setahun dari Lala, tidak membuat Mawar tertinggal mendengarkan lagu Tsugi No Season. Perasaan yang sama juga Mawar rasakan setelah mendengar lagu Tsugi No Season yaitu menjadi bersemangat karena pada liriknya banyak pesan tersirat yang disampaikan tentang betapa bersemangatnya mereka dalam meraih mimpi.

Makna lagu Tsugi No Season menurut pendapat Mawar yaitu Makna yang saya dapat setelah mendengar lagu ini adalah cerita tentang generasi penerus yang terus berjuang untuk meraih mimpi-mimpinya dengan melakukan banyak usaha tanpa mengenal lelah, makna ini saya dapat pada lirik "Kami adalah sang generasi penerus Siap menguras keringat Agar tidak menyesal" Tapi, tidak terburu-buru juga dalam melakukan perjalanan dalam meraih mimpi.

Pengalaman khusus setelah mendengarkan lagu Tsugi No Season bagi Mawar adalah Dari lirik "Musim dan kesempatanmu akan terus datang dan pergi", membuat saya jadi lebih menghargai setiap kesempatan yang datang, karena kesempatan yang datang bisa saja pergi kalau kita tidak menggunakannya. Selama menjadi fjkt48 hal menarik yang Mawar dapatkan sama seperti Lala, yaitu memberinya terkhusus Shania Gracia.

c. Responden 3

Responden ketiga bernama M. Zayin Chanan Al Fatih yang merupakan fjkt48 juga. Melalui konten reaction mv yang dilakukan Jerome Polin, Zayin mengetahui JKT48. Tahun 2022 adalah tahun dimana Zayin memulai menjadi fjkt48. Mengikuti Event Meet n Greet JKT48, berkesempatan untuk berbicara langsung dengan idola menjadi salah satu pengalaman yang

paling berkesan selama menjadi fjkt48 bagi Zayin. Sama seperti responden pertama dan kedua, lagu Tsugi No Season ternyata membuat Zayin termotivasi dan terus semangat.

Menurut Zayin makna dalam lagu Tsugi No Season adalah bahwa semua orang, punya kesempatan mereka sendiri untuk meraih mimpi. cepat atau lambat. semua orang akan menggapai mimpi mimpi mereka. Juga Zayin menyetujui bahwa lagu Tsugi No Season membangkitkan semangat bagi para pendengarnya. "Saya menjadikan lagu ini sebagai *mood booster* saat sedang suntuk belajar. dan semua itu terbayar saat hasil yang saya harapkan terwujud karena kerja keras saya belajar selama ini." kata Zayin mengenai pengalaman khususnya mengenai lagu Tsugi No Season.

Berbeda dengan responden lain, Zayin berpendapat bahwa hal menarik dari JKT48 yang jika dikaitkan dengan lagu ini maka JKT48 merupakan salah satu idol group yang memberlakukan sistem regenerasi. Yang membuat JKT48 bisa bertahan sampai sejauh ini dengan ada nya sistem ini setiap generasi generasi penerus JKT48 akan bisa bersinar dengan versi dan cara mereka masing-masing.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lagu *Tsugi No Season* memiliki makna motivasi didalamnya. Dari liriknya dapat dilihat bahwa lagu tersebut membangkitkan para pendengarnya untuk dapat meraih mimpi-mimpinya. Meskipun dalam hidup akan terjadi yang namanya perubahan. Lagu *Tsugi No Season* juga mengajarkan bahwa hidup setiap orang berbeda-beda dan jalan yang dilalui untuk meraih mimpinya pasti memiliki kesulitannya sendiri.

Makna lain dari lagu ini adalah kehidupan yang pastinya akan mengalami regenerasi. Disetiap kelahiran akan selalu juga dibarengi dengan yang namanya kematian. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa lagu ini sangat

bagus karena maknanya. Lagu Tsugi No Season juga menjadi salah satu lagu yang dapat membangkitkan semangat. Hal ini diperkuat dengan hasil dari kuisioner melalui google form dengan beberapa responden. Para responden bersepakat bahwa lagu ini adalah lagu yang mampu membuat mereka bersemangat. Jadi penelitian ini relevan dengan hasil yang dicari atau diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan saran bagi para pembaca bahwa hasil penelitian ini sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai cerdas dalam memilih lagu - lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga supaya mampu menterjemahkan makna - makna yang terkandung dalam lagu tersebut, dengan begitu pembaca mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh kepada pembaca.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Alawiyah, A., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2019). Pesan Moral Dan Gaya Bahasa Dalam Graffiti Di Kalimantan Timur. *Kompetensi*, 12(2), 129-136.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439-449.
- Ginting, P. T. B., Ley, R. D., Siburian, P., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Parafrasa Legenda "Guru Penawar Reme" Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 279-287.
- Hadjar, D. D., & Sholikhati, N. I. (2023). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Diri" Karya Tulus. *Aliterasi. Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 3(2), 80-87.
- Hidayat, Rahmat. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.1: 243-258.
- Muzaiyanah, M. (2012). Jenis Makna dan Perubahan Makna. *Wardah*, 13(2), 145-152.
- Nurchayani, D., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter tokoh utama guru honorer dalam komik pak guru inyong berbasis webtoon karya Anggoro Ihank. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 35-40.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 295-304.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. (2019). Pergeseran Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Iwan Fals Di Album Musikal Satu Tahun 2015. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 67-76.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, D. S. A., Nababan, A., Saragih, P. D. J., & Prasetya, K. H. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel "Kami Lintang" Karya Yunita R. Saragi Sebagai Referensi Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 9-18.
- Wibawa, M., & Natalia, R. P. (2021). Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film "Berpayung Rindu". *VCoDe: Visual Communication Design Journal*, 1(1), 1-16.